

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang objek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, cara penulis mengumpulkan data, serta teknik analisis data yang penulis gunakan untuk mengolah data dan *software* yang digunakan untuk membantu penulis dalam mengolah data.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah pengaruh *work-life balance* terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah karyawan Starbucks di Kelapa Gading yang berjumlah total 7 *outlet* meliputi:

1. Starbucks Mall Kelapa Gading 1
2. Starbucks Mall Kelapa Gading 2
3. Starbucks Mall Kelapa Gading 3
4. Starbucks Mall Artha Gading
5. Starbucks Mall of Indonesia
6. Starbucks Bella Terra
7. Starbucks Boulevard Raya

dengan jumlah total 67 karyawan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3.2 Lokasi Penelitian

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Penelitian ini dilakukan di seluruh *outlet* Starbucks yang berada di Kelapa Gading yang berjumlah 7 *outlet* beserta alamat setiap *outlet* sebagai berikut:

- a. Starbucks Mall Kelapa Gading 1: Lantai 1 292 Mall Kelapa Gading, Jl.Boulevard Raya, RT.13/RW.18, Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 14240.
- b. Starbucks Mall Kelapa Gading 2 : Lantai Dasar 152-154 Mall Kelapa Gading, Jl.Boulevard Raya, RT.13/RW.18, Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 14240.
- c. Starbucks Mall Kelapa Gading 3 : Lantai Dasar 16-17 Mall Kelapa Gading, Jl.Boulevard Raya, RT.13/RW.18, Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 14240.
- d. Starbucks Mall Artha Gading : Jl. Artha Gading Selatan No.1, Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 14240.
- e. Starbucks Mall of Indonesia : Jl.Boulevard Barat Raya, RT.18/RW.8, Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 14240.
- f. Starbucks Bella Terra: Jl. Boulevard Raya Blok H4 No.1, Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 14240.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- g. Starbucks Boulevard : Jl. Boulevard Barat No.53, Block LC,6. RT.13/RW.7, Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 14240.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.3 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik sesuai dengan variabel yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Artinya populasi bukan hanya orang tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki subjek atau objek tersebut. Dalam penelitian ini populasi yang telah ditentukan adalah karyawan Starbucks di Kelapa Gading yang berjumlah total 7 *outlet* dengan jumlah total 67 karyawan.

3.4 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil harus betul-betul representatif atau mewakili. Sampel penelitian ini berjumlah total 67 karyawan Starbucks di Kelapa Gading.

3.5 Disain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



analisis data bersifat statistik, dengan tujuannya menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selain itu alasan penulis menggunakan metode kuantitatif adalah karena tujuan penelitian ini bersifat membuktikan, yang artinya data yang diperoleh akan digunakan untuk membuktikan adanya keraguan dalam informasi, teori, kebijakan, atau produk yang sudah ada. Dalam metode kuantitatif peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari objek yang diteliti, kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya karena penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, bukan kedalaman informasi.

3.6 Variabel Penelitian

Kata “variabel” hanya terdapat pada penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa suatu gejala dapat diklasifikasikan menjadi variabel. Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut adalah tabel yang memuat variabel penelitian, indikator setiap variabel, pernyataan menyangkut indikator variabel yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab, serta skala yang digunakan sebagai dasar pengukuran data yang akan diteliti.

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian, Indikator, Pernyataan, dan Skala

Variabel Penelitian	Indikator	Pernyataan	Skala
Kinerja Karyawan (McDonald dan	1.Kuantitas keluaran	1.Saya mampu mencapai target harian yang diberikan	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Bradley, 2017)		2. Saya konsisten dalam menawarkan <i>additional</i> pada pelanggan
		3. Saya konsisten dalam menawarkan makanan pada pelanggan
		4. Saya konsisten dalam menawarkan <i>merchandise</i> maupun <i>whole bean</i> pada pelanggan
	2.Kualitas keluaran	5. Saya membuat minuman pelanggan sesuai dengan standar yang berlaku
		6. Saya menyajikan pesanan pelanggan tanpa kesalahan
		7. Saya mampu menjawab setiap pertanyaan pelanggan terkait produk yang dijual
		8.Saya melayani pelanggan dengan sepenuh hati
	3.Jangka waktu yang dibutuhkan	9. Saya mampu menyelesaikan pesanan pelanggan dengan cepat
		10. Saya menyelesaikan tugas <i>general cleaning</i> sesuai dengan jangka waktu yang diberikan



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

		11. Saya meraih gelar <i>Coffee Master</i> sesuai dengan waktu yang ditargetkan oleh atasan	
	4.Kehadiran di tempat kerja	12.Saya selalu datang tepat waktu	
		13. Saya memberi kabar jika saya sakit sebelum shift saya dimulai	
	5.Sikap kooperatif di dalam organisasi	14.Saya dapat bekerja sama dengan baik dengan siapapun	
		15.Saya menerima masukan yang diberikan kepada saya	
		16. Saya berkomunikasi dengan baik dengan siapapun	
		17. Saya bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada saya	
<i>Kepuasan Kerja (Afandi, 2018)</i>	1. Pekerjaan	1. Saya senang dengan pekerjaan saya	Likert



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		2.Saya merasa berat untuk meninggalkan pekerjaan saya	
	2.Upah	3.Upah yang saya terima sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan	
	3. Promosi	4.Saya merasa adanya keadilan dalam sistem promosi	
	4. Pengawas	5.Saya merasa puas dengan kepemimpinan dalam perusahaan	
	5.Rekan Kerja	6.Saya puas dengan rekan kerja saya	
		7. Saya merasa nyaman dengan rekan kerja saya	
Work-Life Balance (Busro, 2018)	1.Keseimbangan Waktu	1. Saya memiliki waktu untuk diri sendiri	Likert
		2. Saya memiliki waktu untuk keluarga	
	2.Keseimbangan Keterlibatan	3.Saya tidak terikat dengan pekerjaan ketika sedang libur	



		4.Saya bekerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan
	3.Keseimbangan Kepuasan	5.Saya merasa diperdulikan oleh perusahaan
		6. Saya selalu dapat pulang tepat waktu

3.7 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yang artinya memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan pendekatan sensus atau *sampling total*, dimana seluruh anggota populasi dijadikan anggota sampel. Penelitian pada populasi yang berjumlah dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan pendekatan sensus agar seluruh dijadikan sampel sebagai subjek yang dipelajari sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono, 2018). Demikian anggota populasi penelitian ini berjumlah 67 karyawan Starbucks di Kelapa Gading yang semua anggota populasinya dijadikan anggota sampel.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka penulis mengumpulkan data dengan cara berikut :

- a. Kuesioner / angket

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Mengajukan beberapa pernyataan tertulis kepada responden dalam bentuk *google form* untuk dijawab sebagai hasil data yang diperlukan untuk menganalisis penelitian. Kuisisioner diberikan kepada karyawan yang bekerja pada Starbucks di Kelapa Gading sebagai responden.

b. Observasi

Metode penelitian observasi digunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden kecil (Sugiyono, 2018). Peneliti melakukan observasi partisipatif yang artinya peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti melakukan pengamatan langsung pada seluruh Starbucks di Kelapa Gading.

3.9 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu *valid*, *reliable*, dan *objektif* (Sugiyono, 2018).

Menurut Sugiyono (2018) *valid* menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Hal ini akan dibuktikan dengan menganalisis hasil data yang akan diperoleh dari hasil kuisisioner, apakah sesuai dengan hasil pengamatan penulis yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah.

Reliable berkenaan dengan derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu atau sederhananya adalah data yang dapat dipercaya. Apabila data *valid*, maka data



pasti *reliable* dan objektif walaupun data yang *reliable* belum tentu valid (Sugiyono, 2018).

Data hasil kuisioner yang sudah terkumpul akan diolah agar memperoleh informasi untuk membutuhkan hasil penelitian ini yang menggunakan alat bantu *software* IBM SPSS *Statistics* 25.

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur setiap variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2018) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial atau variabel penelitian yang sudah ditentukan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban pernyataan kuisioner dengan skala likert dapat diberi skor sebagai berikut (Sugiyono, 2018) :

Tabel 3.2 Tabel Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju / Selalu	5
Setuju / Sering	4
Netral / Kadang-kadang	3
Tidak Setuju / Hampir tidak pernah	2
Sangat Tidak setuju / Tidak pernah	1

3.10 Uji Validitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk menguji valid atau tidaknya suatu kuisioner, maka dilakukan uji validitas

Agar data yang diperoleh merupakan data yang valid. Penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* untuk mencari nilai korelasi yang memiliki rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X = skor

Y = skor total

N = jumlah sampel

Dengan kriteria pengujian validitas angket sebagai berikut:

- Jika r hitung positif dan r hitung > r tabel maka variabel tersebut valid.
- Jika r hitung negatif dan t hitung < r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

Untuk menguji valid atau tidaknya instrumen dengan cara hasil r hitung, penulis membandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan taraf signifikan 5%.

Jika r tabel < r hitung maka valid atau *corrected item-total correlation* berada di atas standar maka butir pertanyaan dikatakan valid.

3.11 Uji Reliabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk menguji reliabilitas data, penelitian ini menggunakan Teknik *cronbach's*

C *alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} x \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = jumlah varian skor tiap item

S_t = varian total

k = jumlah item

Dengan pengambilan keputusan jika nilai *alpha* > 0,60 maka data dikatakan reliabel.

3.12 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian yang meliputi pengujian normalitas, heterokesdastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas yang akan digunakan untuk penelitian ini sebagai berikut:

3.12.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018) uji normalitas digunakan untuk menguji residual yang didapat memiliki distribusi normal atau tidak.

Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

③ H_0 = data tidak memiliki distribusi normal (nilai signifikan $< 0,05$).

H_a = data memiliki distribusi normal (nilai signifikan $> 0,05$).

3.12.2 Uji Heterokesdastisitas

Menurut Umar (2011) uji heterokesdastisitas dilakukan guna mengetahui jika dalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian berbeda maka disebut heterodastisitas.

Penelitian yang baik seharusnya tidak terdapat heterokesdastisitas.

Uji heteroskedastisitas penelitian ini dilakukan dengan metode uji glejser yang dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya.

Dengan dasar pengambilan keputusan pengujian heterokesdastisitas sebagai berikut:

Jika nilai signifikan kedua variabel $> 0,05$ maka artinya varian residual sama atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Jika nilai signifikan kedua variabel $< 0,05$ maka artinya varian residual tidak sama atau terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.12.3 Uji Autokorelasi

Menurut Umar (2011) uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui jika dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

③ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk menguji adanya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode *Durbin-Watson test*, dengan dasar pengambilan keputusan ada atau tidak ada autokorelasi sebagai berikut:

1. Jika angka *Durbin-Watson* di bawah (-2) berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika angka *Durbin-Watson* di antara (-2) sampai (+2), berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika angka *Durbin-Watson* di atas (+2) berarti ada autokorelasi negatif.

3.12.4 Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2011) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji jika pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent, jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Uji Multikolinearitas dapat dilihat dengan besaran *Variance Inflation Factor* dan *tolerance* pada tabel *coefficient* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas.

3.13 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Namun, kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Pengertian hipotesis tersebut untuk hipotesis penelitian.



Sedangkan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai

C keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, digunakan uji jalur (*path analysis*), uji f, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

3.13.1 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*).

Menurut Sugiyono (2018) analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisa hubungan sebab akibat atas satu variabel dengan variabel lainnya

Berikut persamaan yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Pengaruh langsung

$$Z = a + \beta_1 X$$

- b. Pengaruh tidak langsung

$$Y = a + \beta_1 X + \beta_1 Z$$

Keterangan:

Y: Kinerja Karyawan

Z: Kepuasan Kerja

X: *Work-Life Balance*



β : koefisien regresi

Ⓒ a: koefisien konstanta

3.13.2 Uji t

Menurut Riduwan & Kuncoro (2014) uji t menunjukkan bagaimana satu variabel secara individual dapat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai $\text{Sig-t} < 0,05$, maka tolak H_0 . Artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $\text{Sig-t} \geq 0,05$ maka tidak tolak H_0 . Artinya variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

3.13.3 Uji F

Menurut Ferdinand (2014) uji F dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah model yang dianalisis memiliki tingkat kelayakan yang tinggi yaitu variabel-variabel yang digunakan mampu untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis.

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$ maka tolak H_0 , yang berarti model yang dianalisis dapat atau layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen pada variabel dependen.
- Jika nilai $\text{Sig.} \geq 0,05$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti model yang dianalisis kurang layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen pada variabel dependen.



3.13.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Ferdinand (2014) uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu, yang artinya nilai yang mendekati satu menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas (X) yang besar terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi semakin kecil atau mendekati nol, maka dapat dikatakan pengaruh variabel bebas (X) adalah kecil terhadap variabel terikat (Y).

Berikut perhitungan koefisien determinasi:

$$R^2 = \frac{1 - \sum ei^2}{\sum yi^2}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien korelasi yang dikuadratkan

ei^2 : nilai kuadrat residual

yi^2 : nilai kuadrat variabel

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien Determinasi

R^2 : koefisien korelasi yang dikuadratkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.